

Pengaruh Metode Mnemonik Terhadap Prestasi Kosakata Siswa DI Madrasah

Iis Khoirunnisa

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Email: liskhoirunnisa14@gmail.com

Article received: 16,02,2003, Review process: 10,04,2023

Article Accepted: 07,05,2023, Article published: 14,05,2023

ABSTRACT

The purpose of this research is to found out the significant effect of using mnemonics method on students' vocabulary achievement at Mts Annidhomiyah Japura Kidul. The method is intended for the english teacher to create a better method in teaching vocabulary. This Research used quaisi-experimental research by setting class of VIII C as control class (using scientific approach) and class VIII D as experimental class (using mnemonics method). In collecting the data, the researcher conducted pre-test and post-test, and in analyzing the data, the researcher used t-test. The findings shows the mean score of pre-test in experimental class was 42,12 and most of the students' were belonged into very poor and poor category. Meanwhile at post-test, the mean score increased 70,76% into 28,56% and most of students' were also belonged into very good category. However, the better improvement is occurred in experimental class. It was indicate by the result of the gain score of experimental class which was higher than control class (70,76% > 62,42%). Furthermore, the result of paired sample T-Test significance level was 0,00 which is lower then significance level of 0,05 (0,00 < 0,005) and accepted the H_a it means that there was a significant effect on students' vocabulary achievement by using mnemonics method. Thus, it can be concluded that the use of mnemonics method is significantly improves students' vocabulary achievement.

Keywords: Experimental, Vocabulary, Mnemonics Method

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh signifikan penggunaan metode mnemonik terhadap pencapaian kosakata siswa di Mts Annidhomiyah Japura Kidul. Metode ini dimaksudkan agar guru bahasa Inggris dapat menciptakan metode yang lebih baik dalam pengajaran kosakata. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen semu dengan menetapkan kelas VIII C sebagai kelas kontrol (menggunakan pendekatan saintifik) dan kelas VIII D sebagai kelas eksperimen (menggunakan metode mnemonik). Dalam pengumpulan data peneliti melakukan pre-test dan post-test, dan dalam menganalisis data peneliti menggunakan uji-t. Temuan menunjukkan nilai rata-rata pre-test pada kelas eksperimen adalah 42,12 dan sebagian besar siswa termasuk dalam kategori sangat buruk dan buruk. Sedangkan pada post-test, nilai rata-rata meningkat 70,76% menjadi 28,56% dan sebagian besar siswa juga termasuk dalam kategori sangat baik. Namun peningkatan yang lebih baik terjadi pada kelas eksperimen. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perolehan skor kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (70,76% > 62,42%). Selanjutnya, hasil uji T-Test berpasangan memiliki tingkat signifikansi 0,00 lebih rendah dari tingkat signifikansi 0,05 (0,00 < 0,005) dan menerima H_a yang berarti terdapat pengaruh signifikan terhadap pencapaian kosakata siswa. dengan menggunakan metode mnemonik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode mnemonik secara signifikan meningkatkan pencapaian kosa kata siswa.

Kata Kunci: Kepuasan belajar, Mahasiswa pendidikan jarak jauh, Perguruan tinggi

PENDAHULUAN

Kehidupan manusia tidak pernah lepas dari interaksi dan komunikasi, karena manusia adalah makhluk sosial. Dalam berkomunikasi dengan orang lain manusia membutuhkan alat untuk mengungkapkan gagasannya, dan perasaannya juga untuk memahami orang lain. Bahasa merupakan komponen utama dalam berkomunikasi, atau berinteraksi dengan orang lain, karena bahasa merupakan alat yang membantu manusia menyampaikan gagasan dan membantu mengungkapkan perasaan. Penguasaan keempat keterampilan tersebut didukung oleh komponen-komponen berbahasa yang meliputi, tata bahasa dan kosa kata. Dari komponen-komponen bahasa tersebut, kosa kata secara umum dianggap sebagai alat komunikasi dasar, dan juga berpengaruh terhadap pemahaman komunikasi. (Ceklik & Toptas, 2010) berdasarkan pernyataan di atas, kosakata adalah komponen bahasa yang sangat cerdas sehingga orang dapat memahami dan menyampaikan pesan, juga untuk keberhasilan penggunaan bahasa kedua.

Mempelajari kosakata bukanlah suatu hal yang mudah, karena ketika kita mempelajari kosakata tersebut secara otomatis kita juga akan mempelajari bunyi kata tersebut atau biasa dikenal dengan pengucapan, tidak berhenti sampai disitu saja, mempelajari kosakata kita juga akan mempelajari tentang arti kata tersebut lalu menyusunnya. itu menjadi sebuah kalimat. Kita sebagai manusia tidak dapat dipungkiri, tidak dapat mengingat seluruh kata yang kita ketahui, atau tidak dapat mengetahui seluruh arti setiap kata dalam suatu bahasa, terkadang kita mendapat kosa kata baru namun mudah melupakannya. Oleh karena itu, hal ini sangat berkaitan dengan memori pada otak manusia.

Manusia mempunyai daya ingat yang terbatas, tidak dapat mengingat semua yang ada dalam ingatannya, namun manusia juga dapat mengingat hal-hal yang tidak mudah untuk dilupakan, oleh karena itu ingatan mempunyai peranan penting dalam menyimpan pengetahuan, hal ini dapat terjadi dalam proses belajar khususnya dalam mempelajari kosakata kata. Faktanya kita bisa melihat banyak siswa yang merasa kesulitan dalam belajar bahasa, khususnya bahasa Inggris, karena kekurangan kosakata. Hal ini dapat mempengaruhi motivasi atau ketidaktertarikan siswa terhadap minat belajar siswa khususnya dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Kenyataannya siswa sangat sulit mengingat kosakata apa saja yang lain, untuk dapat menguasai kosakata, hal ini bukanlah suatu hal yang mudah dilakukan karena, untuk mengajarkan kosakata dan membantu siswa mengingat kosakata diperlukan suatu metode dalam pembelajarannya. Seseorang mungkin dapat dengan mudah memahami maksudnya meskipun tata bahasa yang digunakan salah atau bahkan salah. Namun menguasai kosakata bahasa asing tidaklah mudah karena beberapa hal. Pertama, seringkali pengucapan dan pengucapannya berbeda sehingga membuat pembelajar menghafal dua hal; tulisan dan suara. Kedua, makna suatu kosakata dapat diartikan berbeda-beda sesuai dengan konteks yang digunakan sehingga membuat orang yang ingin menguasai kosakata tersebut harus mengetahui konteksnya. Ketiga, meskipun seseorang sedang menghafal kosakata,

namun banyak dari kita yang mengalami kesulitan ketika mengingat kembali kosakata yang telah kita hafal. Jadi, untuk mengingat kosa kata siswa memerlukan suatu strategi yang dapat membantu dalam proses belajarnya. Dalam proses mengingat atau mengingat kembali yang berhubungan dengan memori, Mnemonik merupakan strategi pendukung memori untuk membantu siswa mengingat kosakata yang telah dimiliki sebelumnya, dan perangkat mnemonik menjadi instrumen untuk menyusun rangkaian informasi yang panjang atau lama dengan informasi baru. (Spackman, 2009).

Siswa perlu Mencapai kosakata Menurut Brown (2004) Prestasi adalah suatu proses mengembangkan keterampilan atau pengetahuan pembelajar di tingkat kelas tertentu, biasanya melalui instruksi yang direncanakan, seperti pelatihan atau instruksi kelas. Seperti yang telah disebutkan di atas, kita dapat memahami bahwa penguasaan kosakata sangatlah penting, dengan kosakata kita dapat menulis, berbicara, dan berkomunikasi dengan orang lain. Tanpa kosakata kita tidak akan pernah bisa mengungkapkan apa yang kita pikirkan dan rasakan. Namun pada kenyataannya sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam mengingat kosa kata, oleh karena itu untuk mengingat dan menyiratkan kosa kata dalam tulisan atau ketika berbicara sangat memerlukan suatu metode yang dapat mempermudah proses mengingat atau mengimplikasinya secara lisan dan tulisan pada permasalahan lain siswa memerlukan lebih banyak kosa kata yang harus dikuasai. untuk mencapai kemahirannya sehingga siswa harus berjuang untuk mencapai targetnya (Zhang Guiping, Ma, 2009).

Dalam mempermudah mengingat kosa kata banyak cara yang bisa diterapkan salah satunya kita bisa menggunakan metode mnemonik, apa itu mnemonik? mnemonic adalah strategi atau teknik untuk meningkatkan daya ingat atau pemahaman, menghafal kosa kata dengan bantuan ingatan Menurut Eric Jeansen mnemonic adalah metode untuk membantu mengingat sebagian besar elemen yaitu: coding, maintenance, dan recall (Karen Markowitz & Eric Jensen, 2002). Mengingat kosakata bukanlah suatu hal yang mudah tentunya dalam mengajarkan kosakata juga memerlukan suatu metode oleh karena itu metode mnemonik sangat membantu untuk mengingat atau mengingat kosakata tersebut.

Bidang penyelidikan penelitian ini dirumuskan dalam pertanyaan penelitian berikut:

Bagaimana pencapaian kosa kata siswa sebelum menggunakan metode mnemonik?

Bagaimana pencapaian kosa kata siswa setelah menggunakan metode mnemonik?

Apakah ada pengaruh signifikan penggunaan metode mnemonik terhadap pencapaian kosakata siswa?

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen, atau penelitian kuantitatif yang menggunakan data angka. Penelitian semacam ini menjelaskan Fenomena dengan mengumpulkan data numerik yang dianalisis menggunakan metode berbasis matematika khususnya statistik. Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan desain eksperimen semu. Desain penelitian semacam ini bertujuan untuk mencari hubungan sebab akibat antara dua variabel dengan cara membandingkan dua kelompok untuk

mengetahui pengaruh perlakuan. Menurut White dan Shagun (2014:1), desain quasi-experimental resrach digunakan untuk mengidentifikasi kelompok kontrol yang mempunyai karakteristik yang sama mungkin dengan kelompok eksperimen. Apalagi Cresswell (2012:154). Desain ini dipilih untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari metode mnemonik untuk meningkatkan pencapaian kosakata siswa kelas delapan di Mts Annidhomiyah. Peneliti menggunakan sistem kata kunci dalam metode mnemonik, terkait dengan materi kemudian mempersiapkan pre test dan post test seperti kelas kontrol dan kelas treatment.

Penelitian ini dilakukan di Mts Annidhomiyah Japura Kidul, pada tahun ajaran 2018-2019 pada semester kedua. Populasi adalah kelompok yang lebih besar yang diharapkan dapat menerapkan hasilnya. Lebih lanjut Cresswell (2012:142) menambahkan bahwa populasi adalah sekelompok individu yang mempunyai ciri-ciri yang sama. Selain itu, sampel adalah kelompok dalam penelitian yang informasinya diperoleh. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang terdiri dari empat kelas yaitu kelas A, B, C dan D. Seluruh kelas berjumlah 131 siswa di Mts Annidhomiyah Japura Kidul-Cirebon tahun pelajaran 2018-2019 di semester kedua. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah cluster random sampling. Fraenkell dan Wallen (2012:96) menyatakan bahwa cluster random sampling adalah pemilihan individu daripada individu tunggal. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII Mts Annidhomiyah – Japurakidul tahun ajaran 2018-2019 pada semester kedua. Sampel dipilih dua kelas, yaitu Kelas C dan D yang masing-masing kelas mempunyai populasi sebanyak 33 siswa. Peneliti mengambil sampel kelas delapan yang hanya terdiri dari dua kelas dengan populasi 66 siswa. Karena dapat memudahkan peneliti dalam mengambil data untuk dianalisis.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Paired Sample T-Test dari Software SPSS 21 untuk menganalisis apakah terdapat efektivitas yang signifikan terhadap pencapaian kosakata siswa melalui penggunaan metode mnemonik. Sejalan dengan hal tersebut, Sugiyono (2016:121) mengusulkan Uji T digunakan untuk membandingkan rata-rata dua kelompok yang datanya interval.

Hipotesis penelitian ini adalah: H₀: Nilai signifikansi (2-tailed) > 0,05 Tidak terdapat efektivitas yang signifikan terhadap peningkatan kosakata siswa melalui penggunaan metode mnemonik. H_a: Nilai signifikansi (2-tailed) > 0, 05 Terdapat efektivitas yang signifikan terhadap pencapaian kosakata siswa melalui penggunaan metode mnemonik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Table 4.2 Descriptive Statistics Of The Experimental Class Pre-test

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
	Statisti c	Statisti c	Statistic	Statisti c	Statistic
Pre-test	33	25	65	42,12	11,926

Valid (listwise)	N	33				
---------------------	---	----	--	--	--	--

The predicting the table above show that the lowes score was 25 and the highest score was 65 meanwhile the mean score was 42,12 with the standard deviation of 11,926.

Table 4.5 Descriptive Statistic Of The Experimental Class Post-Test

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
	Statisti c	Statisti c	Statistic	Statisti c	Statistic
Post-test	33	40	95	70,76	11,734
Valid (listwise)	N 33				

Tabel prediksi di atas menunjukkan skor terendah sebesar 25 dan skor tertinggi sebesar 65 sedangkan skor rata-rata sebesar 42,12 dengan standar deviasi sebesar 11,926.

4.1.3. Pengaruh Mnemonics terhadap kosakata siswa

Pencapaian

Pengaruh penggunaan metode mnemonik terhadap prestasi kosakata siswa diukur dengan skor pre-test dan post-test pada kelas eksperimen. Data tersebut dibandingkan dengan nilai pre-test dan post-test pada kelas kontrol yang tidak menggunakan metode atau pembelajaran yang sama

Pra-Tes dan Pasca-Tes di Kelas Eksperimen.

4.1.3.1. **Tabel 4.7** Statistik Deskriptif Pre-test dan Post-Test di Kelas Eksperimen

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
	Statisti c	Statisti c	Statistic	Statisti c	Statistic
Pre-test	33	25	65	42,12	11,926
Post-test	33	40	95	70,76	11,734

Valid (listwise)	N	33				
---------------------	---	----	--	--	--	--

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai siswa setelah penerapan metode mnemonik di kelas Eksperimen. Nilai terendah pada pre-test meningkat 15 poin dari 25 menjadi 40 pada post-test dan nilai tertinggi meningkat 30 poin dari 65 pada pre-test menjadi 95 pada post-test. Pengaruh yang signifikan terlihat dari peningkatan nilai rata-rata kelas eksperimen pada pre-test dan post-test. Nilai rata-rata pre-test pada kelas eksperimen sebesar 42,12% dan nilai rata-rata post-test sebesar 70,76%. Skor post-test pria meningkat 28,56% setelah penerapan metode mnemonik dalam pengajaran kosakata. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode mnemonik secara signifikan meningkatkan kosakata siswa di kelas eksperimen. Tabel di bawah ini merupakan perbandingan hasil pre-test dan post-test pada kelas eksperimen.

Table 4.8 Statistic Data Of Pre-Test and Post-Test Of experimental Class

Data	Pre-Test	Post-Test	Gain Score
Number of Cases	33	33	
Mean	42,12	70,76	28,64
Standard Deviation	11,926	11,734	

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai siswa setelah penerapan metode mnemonik di kelas Eksperimen. Nilai terendah pada pre-test meningkat 15 poin dari 25 menjadi 40 pada post-test dan nilai tertinggi meningkat 30 poin dari 65 pada pre-test menjadi 95 pada post-test. Pengaruh yang signifikan terlihat dari peningkatan nilai rata-rata kelas eksperimen pada pre-test dan post-test. Nilai rata-rata pre-test pada kelas eksperimen sebesar 42,12% dan nilai rata-rata post-test sebesar 70,76%. Skor post-test pria meningkat 28,56% setelah penerapan metode mnemonik dalam pengajaran kosakata. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode mnemonik secara signifikan meningkatkan kosakata siswa di kelas eksperimen. Tabel di bawah ini merupakan perbandingan hasil pre-test dan post-test pada kelas eksperimen.

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 33 siswa kelas eksperimen yang mengikuti tes yaitu pre-test dan post-test. Nilai rata-rata pre-test sebelum penggunaan metode mnemonik pada kelas eksperimen adalah 42,12, dan nilai rata-rata post-test setelah penerapan metode mnemonik adalah 70,76. Gain score kedua tes tersebut mengalami peningkatan yaitu 28,64. Pada data simpangan baku diperoleh nilai pre-test kelas eksperimen sebesar 11,926 dan nilai post-test kelas eksperimen sebesar 11,734. Artinya penerapan metode mnemonik memberikan pengaruh bagi siswa, karena data tesnya mengalami peningkatan.

Diagram berikut menunjukkan peningkatan Prestasi Kosakata siswa di kelas eksperimen setelah menggunakan metode mnemonik.

Table 4.9 descriptive statistics of pre-test and Post-test in control Class

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
	Statisti c	Statisti c	Statistic	Statisti c	Statistic
Pre-test	33	35	70	53,33	9,242
Post-test	33	40	90	62,42	11,867
Valid N (listwise)	33				

Data pada tabel di atas menunjukkan adanya peningkatan nilai siswa setelah penerapan pendekatan saintifik di kelas Kontrol. Nilai terendah pada pre-test meningkat 5 poin dari 35 menjadi 40 pada post-test dan nilai tertinggi meningkat 20 poin dari 70 pada pre-test menjadi 90 pada post-test. Nilai rata-rata pre-test kelas Kontrol sebesar 53,33% dan nilai rata-rata post-test sebesar 62,42%. Nilai rata-rata post-test meningkat sebesar 9,09 %. oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ada sedikit peningkatan kosakata siswa di Kelas Kontrol. Tabel berikut diatas merupakan perbandingan hasil pre-test dan post-test pada kelas Kontrol.

Table 4.10 Statistical data of pre-test and post-test in control class

Data	Pre- Test	Post- Test	Gain Score
------	--------------	---------------	---------------

Number of Cases	33	33	
Mean	53.33	62.42	9.09
Standard Deviation	9.242	11.867	

Data pada tabel di atas menunjukkan terdapat 33 siswa kelas kontrol yang mengikuti tes yaitu pre-test dan post-test. Nilai rata-rata pre-test penggunaan pendekatan saintifik pada kelas eksperimen adalah 53,33, dan nilai rata-rata post-test adalah 62,42. Gain score kedua tes tersebut mengalami peningkatan yaitu sebesar 9,09. Pada data simpangan baku diperoleh nilai pre-test kelas eksperimen sebesar 9,242 dan nilai post-test kelas eksperimen sebesar 11,864. Artinya penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran kosakata khususnya dalam pencapaian kosakata kurang baik digunakan, karena tidak terlalu membantu siswa dalam mempelajari kosakata. Nilai rata-rata kelas kontrol tentu mengalami peningkatan. Tapi, kemajuannya belum bagus. Peningkatan skor pada kelas kontrol hanya sebesar 9,09. Hal ini tidak terlalu membantu siswa, hal ini berdampak pada siswa, karena data tesnya mengalami peningkatan.

The Comparison Between Experimental And Control Class

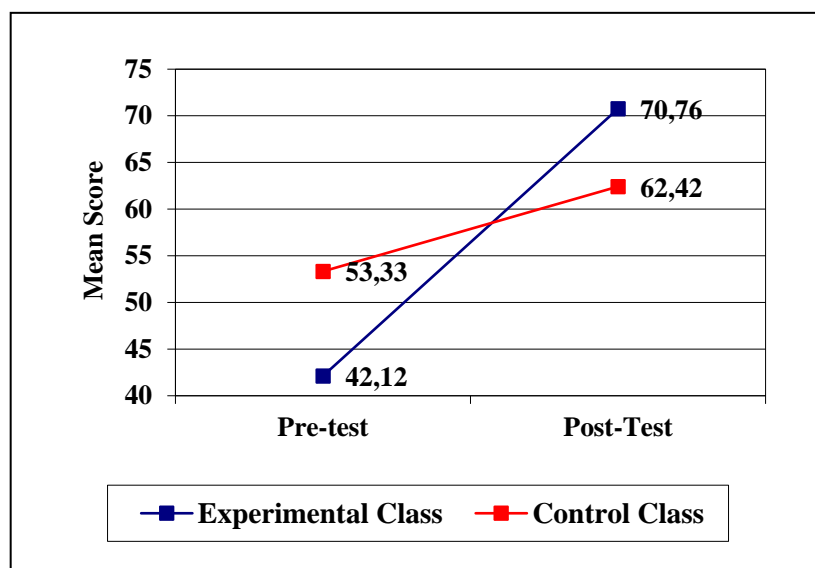
Table 4.12 Statistical Data of Pre-test and Post-test in Experimental and Control Class.

Data	Mean Score		Gain Score
	Pre-test	Post-test	
Experimental Class	42,12	70,76	28,64
Control Class	53.33	62.42	9,09

Berdasarkan tabel detail di atas diketahui bahwa perolehan skor pre-test dan post-test kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Meskipun signifikansinya tidak terlalu tinggi, namun kedua

kelas mengalami peningkatan dalam proses pembelajaran. Jadi, dapat dikatakan bahwa penggunaan metode mnemonik terhadap pencapaian kosakata lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran kosakata, dan hasilnya menunjukkan bahwa nilai post-test kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode mnemonik secara signifikan meningkatkan kosa kata siswa. Diagram berikut menunjukkan perbandingan antara peningkatan kosakata siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Diagram 4.3 of Pre-test and Post-test between Experimental and Control Class.



The data from diagram above shows the comparison score of pre-test and post-test between experimental class and control class of students vocabulary achievement before and after using mnemonics method in experimental class and then, the data of before and after using Scientific Approach in control class. The diagram above shows before the treatment that the mean score of pre-test in control class was 53,33. Meanwhile, the score of pre-test in experimental class was 42,12 it means, the score of pre-test in control class is higher than score of pre-test in experimental class. Furthermore, after the treatment of using scientific approach the mean score of post-test in control class was 62,42. Meanwhile, after the treatment of using mnemonics method the score of post-test in experimental class was 70,76. In this score students in experimental class is have better score than post-test in control class.

Table 4.15 Paired Sample T-Test of Experimental Class

No.	Variable	t	Sig. (2-tailed)	Interpretation
1.	Experimental Class	-14,351	0.00	H _a is accepted

Berdasarkan tabel di atas, hasil Paired Sample T-Test mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti H_a diterima dan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap perolehan kosakata siswa melalui penggunaan metode mnemonik.

Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan di Mts Annidhomiyah Japura Kidul, penelitian ini berhasil dilakukan, penelitian berjalan lancar, pengajaran kosakata dengan metode mnemonik sangat menyenangkan, proses pembelajaran berhasil, dan siswa merasa betah. Metode sangat dibutuhkan dalam proses pengajaran, terkadang siswa merasa bosan dengan apa yang diajarkan oleh gurunya. Pengajaran memerlukan inovasi-inovasi baru, atau metode-metode yang menyenangkan, apabila metode yang digunakan guru dalam mengajar menyenangkan dan memudahkan pemahaman siswa. maka secara otomatis siswa merasa senang belajar dan mudah memahami materi, hal ini membuat siswa merasa belajar bukanlah sebuah beban melainkan belajar adalah kegiatan yang menyenangkan.

Penggunaan metode kata kunci mnemonik sebenarnya membutuhkan pemahaman yang lebih baik, namun hal ini dapat diatasi dengan baik. dalam proses pembelajaran siswa merasa senang belajar bahasa Inggris, karena merasa enjoy dan memahami apa yang diajarkan. Dalam hal ini kita dapat mengetahui bahwa siswa sebenarnya bukannya tidak tertarik untuk belajar bahasa Inggris, namun mereka hanya memerlukan suatu metode atau strategi yang dapat membuat mereka merasa senang belajar dan merasa mudah untuk dipahami. dalam keadaan pikiran tenang dan menikmati pembelajaran akan menjadi hal yang menyenangkan. Namun hal seperti ini tidak disadari oleh para guru untuk lebih memperhatikannya ketika mengajar harus menggunakan metode yang tepat agar pengajarannya sesuai dengan materi yang disampaikan. maka dalam hal ini siswa akan lebih cepat memahami materi yang diajarkan oleh guru.

Dalam penelitian ini sebagian besar siswa memahami dan mengalami kemajuan yang baik terutama pada kelas eksperimen. Begitu pula pada kelas kontrol, kedua kelas mempunyai kemajuan yang baik, namun kemajuan yang peningkatannya lebih baik adalah kelas eksperimen.

Pengajaran kosakata dengan metode kata kunci mnemonik sangat progresif dan efektif dalam meningkatkan kosakata siswa. juga dapat membantu untuk mengingat kosakata dengan mudah, dan tersimpan

dalam ingatannya dalam jangka waktu yang lama, hal ini telah dibuktikan oleh penelitian sebelumnya dan terbukti efektif dapat kita lihat hasil tes berikut ini.

Pre-test dan post-test telah diberikan pada kelas eksperimen dan kontrol untuk mengetahui pencapaian kosa kata siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Selama proses pembelajaran penelitian ini berhasil dan data diperoleh dari teks narasi tabel. Kelas eksperimen diberikan perlakuan dimana proses belajar mengajar menggunakan metode mnemonik. Siswa kelas eksperimen diajar menggunakan metode mnemonik, sedangkan siswa kelas kontrol diajar menggunakan metode non mnemonik.

Berdasarkan perhitungan pre-test diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 42,12 dan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 53,33. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai kelas eksperimen lebih rendah dibandingkan kelas kontrol. Mayoritas siswa pada kosakata tentang pre-test baik pada kelas eksperimen maupun kontrol adalah kurangnya minat terhadap kosakata, banyak siswa yang tidak dapat memahami arti kata, terlebih lagi tidak semua siswa dapat memahami arti dan pengucapannya dengan benar. ketika mereka membaca kata-katanya. Sehingga hal ini membuat siswa menjadi bosan dan tidak tertarik dalam proses pembelajaran.

Sedangkan hasil post-test menunjukkan rata-rata nilai post-test kelas eksperimen adalah 70,76 dan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 62,42. dalam hasil ini rata-rata nilai post-test kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Artinya, peningkatan pencapaian kosa kata siswa lebih baik terjadi di kelas eksperimen dengan menggunakan metode mnemonik. Seluruh siswa pada kelas eksperimen mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan prosesnya berhasil.

Hasil uji normalitas uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov atas data kelas eksperimen menunjukkan skor signifikan sebesar 0,288, karena skor signifikansi berada di atas 0,05. Oleh karena itu, data kelas eksperimen adalah normal. Dan pada kelas kontrol juga diperoleh nilai signifikan sebesar 0,190 sehingga data kelas kontrol normal.

Sedangkan pada uji T-sampel berpasangan kelas eksperimen menunjukkan bahwa tingkat signifikansi (sig.(2-tailed)) adalah 0,00 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pencapaian kosakata siswa melalui penggunaan metode mnemonik.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan dari Bab 1 yaitu Prestasi Kosakata siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol, dan apakah ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara kedua kelas. Hasilnya telah dibahas pada bab sebelumnya, ada tiga kesimpulan yang diambil sebagai berikut :

Pertama, hasil perolehan kosakata tanpa menggunakan metode mnemonik di kelas kontrol nilai rata-rata pre-test adalah 53,33 dan nilai rata-rata post-test adalah 62,42. Nilai rata-rata post-test kelas kontrol lebih tinggi dibandingkan nilai pre-test kelas kontrol. Selanjutnya hasil uji normalitas uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov data pre-test kelas kontrol menunjukkan skor pada uji Kolmogorov adalah 0,190, Karena skor signifikan di atas 0,05, Maka data tersebut normal, Itu adalah juga ditunjukkan dengan Uji T Sampel Berpasangan. Hal ini menunjukkan tingkat signifikansi 0,00 lebih rendah dari tingkat signifikansi 0,05 dan menerima Hipotesis alternatif (H_a). Oleh karena itu berarti terdapat pengaruh yang signifikan setelah diberikannya perlakuan pada siswa kelas kontrol.

Kedua, hasil perolehan kosakata dengan menggunakan metode mnemonik pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata pre-test sebesar 42,12 dan nilai rata-rata post-test sebesar 70,76. Nilai rata-rata post-test pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata pre-test pada kelas eksperimen. Selanjutnya hasil uji normalitas uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov data pre-test kelas eksperimen menunjukkan skor pada uji Kolmogorov sebesar 0,288, Karena skor signifikan berada di atas 0,05, maka data tersebut normal, yaitu juga ditunjukkan dengan Uji T Sampel Berpasangan. Hal ini menunjukkan tingkat signifikansi 0,00 lebih rendah dari tingkat signifikansi 0,05 dan menerima Hipotesis alternatif (H_a). Oleh karena itu berarti terdapat pengaruh yang signifikan setelah perlakuan dengan menggunakan metode mnemonik diberikan kepada siswa kelas eksperimen.

Ketiga adalah perbandingan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang artinya penggunaan metode Mnemonik lebih efektif dibandingkan Pendekatan Saintifik dalam pembelajaran kosakata. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perbandingan gain score kelas eksperimen dan kelas kontrol. Gain score kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yaitu $28,24 > 9,09$. Hasil uji Paired-Sample T-Test menunjukkan tingkat signifikansi 0,00 dan diterima (H_a). Artinya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pencapaian kosakata siswa dengan menggunakan metode mnemonik, Jadi, Strategi mnemonik ini merupakan suatu cara untuk coding sehingga dapat membantu proses penyimpanan dan pemanggilan kembali memori baik jangka panjang maupun jangka pendek, karena sistem memungkinkan kita menyimpan informasi dalam memori, sehingga dapat diambil kembali jika diperlukan.

Dalam teknik mnemonik atau bantuan memori, fungsi otak kanan diaktifkan karena dilatih untuk menciptakan sebuah cerita, imajinasi, lagu atau ritme dan gambar sehingga suatu materi menjadi sesuatu yang unik, menarik, dan menyenangkan. Dengan demikian akan lebih mudah dan cepat dalam menghafal. Strategi ini untuk menunjang daya ingat untuk membantu siswa terutama dalam mengingat kosa kata karena dapat membantu siswa dengan mudah dalam menghafal kosa kata dan membuat siswa menikmati selama proses pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pencapaian kosakata siswa dengan menggunakan metode mnemonik.

REFERENSI

- Anitah, Sri and Supriyati, yetti. 2008. Strategy pembelajaran di Sd, jakarta :Universitas Terbuka.
- Celik, S. & Toptas, V. (2010). Vocabulary learning strategies of Turkish EFL learners. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 3, 62-71.
- Creswell, John W. 2012. *Education Research: Planning, Conducting and Evaluating Quantitative and Qualitative Research* (4th Edition). Boston: Pearson.
- H.D, Brown. (2004). *Language Assessment: Principle and Classroom Practices*. New York: Longman, Pearson Education, p. 47.
- Flynt, E. S., & Brozo, W. G. 2008. Developing academic language: Got words ? *The Reading Teacher*, 61, 500–502.
- Fraenkel., Jack R., Wallen Norman N & Hyun H. Helen. 2012. *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York : McGraw – Hill.
- Hunt, N. (2010). Using mnemonics in teaching statistics. *Teaching Statistics*, 32(3), 73-75.
- Hery Rahyubi (2012) . teori-teori belajar dan aplikasi pembelajaran motorik : Deskripsi dan tinjauna kritis majalengka :References.
<https://www.panduan.mengajar.com> Accessed on 6th December 2018.
<https://english.tutorvista.com/vocabulary.html> Accessed on 05th march 2019.
<https://cakheppy.wordpress.com/2011/04/01/strategi-belajar-mnemonic/> Accessed on 1st August, 2019.
- Karen Markowitz & Eric Jensen, *One Million Gigabyte Brain*, Bandung, Kaifa, 2002.
- Mastropieri, M. A., & Scruggs, T. E. (2017). *The inclusive classroom: Strategies for effective differentiated instruction*. South Carolina: Pearson
- Neuman, S. B., & Dwyer, J. (2009).Missing in action: Vocabulary instruction in pre-k. *The Reading Teacher*, 62(5), 384-392
- Robson, D. (2011). Pimp my memory. *New Scientist*, 210(2806), 40-43.
- Sugiyono. 2016. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Spackman, C. L. (2009). *Mnemonics and Research on Using the Keyword Method in the Classroom*.
- White, Howard & Shagun Sabarwal. 2014. *Quasi-experimental Design and Methods*. *Methodological Briefs: Impact Evaluation* 8. Florence: UNICEF Office of Research.
- Zhang, L. J., & Anual, S. B. (2008). The role of vocabulary in reading comprehension: The case of secondary school students learning English in Singapore. *RELC Journal*, 39(1), 51-76.